



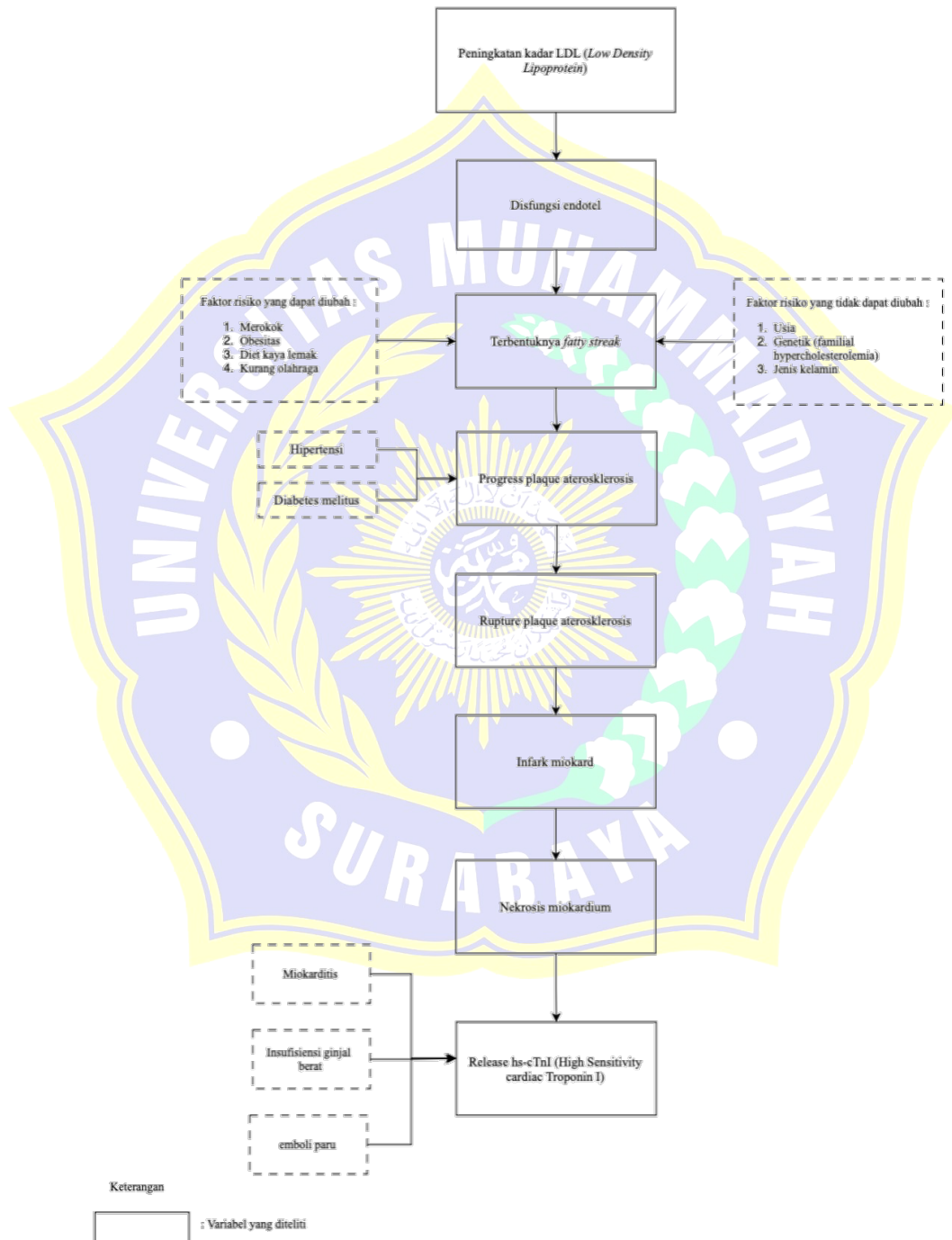
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Infark miokard atau nekrosis dari otot miokard dapat terjadi salah satu penyebabnya adalah karena peningkatan kadar LDL di dalam darah yang menyebabkan pembentukan aterosklerosis. Aterosklerosis bermula sejak dekade pertama kehidupan manusia dimulai dengan akumulasi lipid di tunika intima pembuluh darah. Akumulasi lipid tersebut akan membentuk plak yang mengandung lipid yang disebut *fatty streak* dan akan terus berkembang menjadi plak fibrous yang akan mengeras dan mempersempit lumen arteri dan mengganggu aliran di pembuluh darah dan jika *fibrous cap* pada plak tersebut tipis maka akan rawan untuk rupture atau pecah (Meidayanti et al., 2021).

Aterosklerosis disebabkan karena adanya penumpukan lipid extra sel, sehingga suplai darah yang kaya akan oksigen akan terhambat dan dapat menyebabkan iskemia pada otot miokardium hingga mengakibatkan infark atau kematian otot miokardium. Selain karena pecahnya plak aterosklerosis, infark miokard bisa terjadi karena hipertensi dan komorbid diabetes melitus. Saat terjadi iskemia pada otot miokardium, akan menyebabkan membran sel lebih permeabel, sehingga banyak komponen intrasel yang merembes ke ekstraseluler termasuk troponin (Febriana S, 2016). Namun selain karena infark miokard, keluarnya kardiak troponin bisa juga disebabkan karena miokarditis, sepsis, luka bakar, emboli paru dan insufisiensi ginjal (Kemenkes, 2019).

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat hubungan antara kadar LDL dengan kadar *high sensitivity cardiac troponin I* pada pasien infark miokard di RS Siti Khodijah Sepanjang.

H1: Terdapat hubungan antara kadar LDL dengan kadar *high sensitivity cardiac troponin I* pada pasien infark miokard di RS Siti Khodijah Sepanjang.

